

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Kapabilitas Personal**

###### **2.1.1.1 Pengertian Kapabilitas Personal**

Untuk mengetahui dengan jelas pengertian kapabilitas personal, berikut ini akan dikemukakan pengertian kapabilitas personal yang diambil dari beberapa sumber.

Menurut (Yullian, 2011:6) pengertian kapabilitas personal sebagai berikut:

“Kapabilitas personal pemakai sistem informasi berperan penting dalam pengembangan sistem informasi untuk dapat menghasilkan informasi guna menciptakan laporan perencanaan yang akurat. Oleh karena itu, setiap karyawan harus dapat menguasai penggunaan sistem berbasis komputer agar dapat memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi, dapat menyimpan data dan mengambil data dalam jumlah yang besar, dapat mengurangi kesalahan matematik, menghasilkan laporan tepat waktu dalam berbagai bentuk, serta dapat menjadi alat bantu keputusan.”

Ermawati (2012) menyatakan kemampuan teknik personal sebagai berikut:

Tingkat pemahaman pemakai terhadap teknologi, tugas dan keputusan yang harus diambil, dan lingkungan sosial politik.

Menurut Amir (2011:86) menjelaskan bahwa kapabilitas adalah :

“Kemampuan mengeksploitasi secara baik sumber daya yang dimiliki dalam diri maupun di dalam organisasi, serta potensi diri untuk menjalankan aktivitas tertentu ataupun serangkaian aktivitas. Ibarat individu, belum tentu seorang yang memiliki bakat, misalnya pemain

piano bisa bermain piano dengan baik. Ini sangat ditentukan dengan bagaimana iya mengembangkannya dengan latihan, dan belajar.”

Menurut Robbins (2008:45) yang dialihbahasakan oleh Diana Angelica menyebutkan Kapabilitas Personal adalah:

“Kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Kemampuan intelektual merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas mental, berfikir, penalaran, dan memecahkan masalah. Pekerjaan membebaskan tuntutan-tuntutan berbeda kepada pelaku untuk menggunakan kemampuan intelektual. Singkat saja semakin banyak tuntutan pemrosesan informasi dalam pekerjaan tertentu, semakin banyak kecerdasan dan kemampuan verbal umum yang dibutuhkan untuk dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan sukses. Kemampuan fisik merupakan kapasitas untuk melakukan tugas yang menuntut stamina, ketangkasan, kekuatan, dan karakteristik, karakteristik yang sama.”

Berdasarkan uraian tersebut kapabilitas personal merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang yang dapat digunakan dalam melakukan semua kegiatan, baik itu kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik. Kemampuan seseorang pun dapat dilatih sesuai tujuan yang diinginkan, sehingga dapat mempermudah kegiatan orang tersebut.

### **2.1.1.2 Pengukuran Kapabilitas Personal**

Menurut Robbins (2008:45) yang dialihbahasakan oleh Diana Angelica menyebutkan kemampuan pemakai sistem informasi dapat dilihat dari:

1. Pengetahuan (*Knowledge*).
2. Kemampuan (*Abilities*).
3. Keahlian (*Skills*).

Kemampuan kapabilitas personal tersebut dapat dijelaskan oleh Robbins (2008:45) yang dialihbahasakan oleh Diana Angelica menjelaskan sebagai berikut:

### 1. Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat dari:

- a. Memiliki pengetahuan mengenai sistem informasi.
- b. Memahami pengetahuan tugas dari pekerjaannya sebagai pemakai sistem informasi.

### 2. Kemampuan (*Abilities*)

Kemampuan sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat dari:

- a. Kemampuan menjalankan sistem informasi yang ada.
- b. Kemampuan untuk mengekspresikan kebutuhan informasi.
- c. Kemampuan untuk mengekspresikan bagaimana sistem seharusnya.
- d. Kemampuan Mengerjakan tugas dari pekerjaan yang menjadi tanggung jawab.
- e. Kemampuan menyelaraskan pekerjaan dengan tugas.

### 3. Keahlian (*Skills*)

Kemampuan sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat dari:

- a. Keahlian dalam pekerjaan yang menjadi tanggungjawab.
- b. Keahlian dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhannya dalam pekerjaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan seseorang dapat dilihat dari pengetahuan, kemampuan dan keahlian, ketiga hal tersebut saling berhubungan dan saling mendukung satu sama lain sehingga terciptanya suatu kemampuan yang diharapkan.

### **2.1.1.3 Faktor-Faktor Pendukung Kapabilitas Personal**

Menurut Sampurno (2011:50) menjelaskan sebagai berikut :

Kapabilitas saling berkaitan dengan sumber daya, strategi dan keunggulan kompetitif. Kualitas dan kapasitas sumber daya organisasi sangat menentukan kapabilitas organisasi. Faktor pendukung kapabilitas organisasi sendiri berupa sumber daya wujud (*tangible*) dan sumber daya nirwujud (*intangiblesources*) dan sumber daya manusia (*human capital*).

Assauri (2013:54) Menyatakan bahwa kapabilitas sebagai berikut :

fondasi yang penting dari kapabilitas adalah terletak pada keunikan dari keterampilan atau *skills* dan *knowledge* dari karyawan dan pimpinan organisasi, serta keahlian fungsional.

## **2.1.2 Dukungan Manajemen Puncak**

### **2.1.2.1 Pengertian Manajemen Puncak**

Dukungan manajemen dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan sangat penting, dengan adanya dukungan dari puncak manajemen kinerja karyawan dapat berjalan dengan baik.

Menurut Malayu (2011:45) definisi manajemen puncak adalah:

“Manajemen puncak adalah pimpinan tinggi dari suatu perusahaan yang termasuk dalam golongan ini adalah direktur utama (Dirut), dan dewan komisaris (*board of director*). Kegiatan manajemen puncak adalah pimpinan organisasi, menentukan tujuan dan kebijakan pokok (*basic policy*).”

Menurut Deni Dermawan dan Kunkun (2013:95) menjabarka manajemen puncak sebagai berikut:

“Manajemen puncak dalam mendukung sistem informasi bertindak sebagai pemilik sistem, mereka sering kali menentukan atau mempengaruhi arah perkembangan sistem informasi, juga bertindak sebagai pemakai sistem. Karena sangat memperhatikan kondisi perusahaan

secara keseluruhan, manajemen puncak biasanya menginginkan ringkasan informasi untuk mendukung aktivitasnya saat melakukan perencanaan, analisis dan keputusan strategis.”

Menurut Chen dan Paulraj dalam zeplin Jiwa Husada Taringan (2010)

mendefinisikan dukungan manajemen puncak sebagai berikut :

“Dukungan manajemen puncak berkomitmen pada waktu, biaya, dan sumber daya untuk mendukung *supplier* agar terjadi kemitraan pada jangka panjang dan perusahaan juga dapat langsung berproses secara stabil. Salah satu yang penting bagi manajemen puncak adalah harus selalu mengembangkan dan menciptakan satu nilai bagi perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja organisasi.”

Sedangkan dukungan manajemen puncak menurut Hasmi (2004) adalah sebagai berikut:

“Dukungan manajemen puncak adalah Pihak yang bertanggungjawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Tingkat dukungan yang di berikan oleh manajemen puncak bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu factor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi”

Menurut Sang Ayu Nyoman Trisna Dewi dan Dwiranda (2013)

mendefinisikan dukungan manajemen puncak sebagai berikut:

“Dukungan manajemen puncak adalah kegiatan yang berdampak, mengarah dan menjaga perilaku manusia yang ditunjukkan oleh direktur, presiden, kepada divisi dan sebagainya dalam organisasi.”

Berdasarkan uraian tersebut dukungan manajemen puncak merupakan suatu usaha manajemen dalam memberikan dukungan dan bantuan kepada bawahan agar tercapainya hasil dan tujuan kinerja yang diharapkan sebelumnya.

### 2.1.2.2 Komponen-Komponen Dukungan Manajemen Puncak

Adapun komponen-komponen Dukungan Manajemen Puncak menurut Chen dan Paulraj (2004) adalah sebagai berikut :

1. *Decision Quality* (Keputusan yang berkualitas)

Keputusan yang berkualitas adalah inti dari semua perencanaan adalah pengambilan keputusan, suatu pemilihan cara bertindak. Dalam hubungan ini kita melihat keputusan sebagai suatu cara bertindak yang dipilih oleh manajer sebagai suatu yang paling efektif, berarti penempatan untuk mencapai sasaran dan pemecahan masalah. Sesuai keinginan dan harapan.

2. *Decision Acceptance* (Penerimaan Keputusan)

Penerimaan keputusan adalah suatu reaksi terhadap beberapa solusi alternatif yang dilakukan secara sadar dengan cara menganalisa kemungkinan-kemungkinan dari alternatif tersebut bersama konsekuensinya. Setiap keputusan akan membuat pilihan terakhir, dapat berupa tindakan atau opini.

3. *Satisfaction with the Decision Process* (Kepuasan dengan proses Keputusan)

kepuasan dengan proses keputusan bahwa kepuasan sebagai respon emosional menunjukkan perasaan yang menyenangkan berkaitan dengan pandangan karyawan terhadap keputusan .

4. *Development of Participant Skills* (Membangun keahlian partisipan)

Membangun keahlian partisipan adalah keterlibatan mental dan emosi serta fisik pegawai dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang

dilaksanakan dalam proses pengambilan keputusan serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.

### **2.1.2.3 Faktor-faktor Dukungan Manajemen Puncak**

Faktor-faktor dukungan manajemen puncak menurut Jarvenpaa dan Ives, Guinea dalam Komala (2012) yaitu sebagai berikut:

1. *Choice of hardware and software.*
2. *Implementations of system.*
3. *System maintenance and problem solving.*

Faktor-faktor manajemen puncak dapat dijelaskan oleh Jarvenpaa dan Ives, Guinea dalam Komala (2012) menjelaskan sebagai berikut:

1. *Choice of hardware and software*

Pemilihan hardware dan software dapat dilihat dari:

- a. *Software* saling berhubungan/berintegrasi secara harmonis
- b. *Software* sesuai dengan situasi dan kondisi
- c. *Software* sesuai dengan keadaan keuangan dan kebutuhan manajemen
- d. *Hardware* saling berhubungan/berintegrasi secara harmonis
- e. *Hardware* sesuai dengan situasi dan kondisi
- f. *Hardware* sesuai dengan kondisi keuangan dan sesuai dengan kebutuhan manajemen

2. *Implementations of system.*

- a. Penggantian sistem lama ke sistem yang lebih baru tentunya sesuai dengan kondisi yang dihadapi perusahaan.
- b. Pemahaman sistem baru yang akan digunakan.

3. *System maintenance and problem solving.*

- a. Membuat perubahan.
- b. Membetulkan kesalahan sistem.
- c. Memelihara sistem.
- d. Menghindari degradasi performa sistem.
- e. Menjamin sistem

Faktor-faktor dukungan manajemen puncak menurut penelitian yang dilakukan oleh Sum, Ang dan Yeo dalam Titis Restu Winahyu (2005) yang di kutip dari Annisa Senjani Rizki (2015) Dukungan Manajemen Puncak harus mempunyai 3 faktor-faktor tersebut yaitu :

1. Komitmen pada proyek.
2. Penyedia sumber daya yang diperlukan.
3. Menunjukkan suatu sikap kepemimpinan.

Faktor-faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Komitmen pada proyek.

Komitmen pada proyek melibatkan secara aktif pihak dari manajemen puncak. Manajemen puncak akan memberikan dukungan serta gagasan yang lebih baik untuk membantu memecahkan masalah terhadap suatu



permasalahan yang terjadi dalam proyek pengembangan sistem informasi untuk mencapai tujuan perusahaan.

2. Kesiapan untuk menyediakan sumber daya.

Kesiapan untuk menyediakan sumber daya yang diperlukan merupakan suatu indikasi dukungan manajemen puncak terhadap proyek pengembangan sistem informasi. Implementasi bisa gagal jika sebagian dari sumber daya kritis (seperti karyawan, dana dan alat-alat) tidak tersedia. Manajemen puncak harus dapat menciptakan suatu kesadaran bahwa keberhasilan implementasi pengembangan sistem informasi akan dapat meningkatkan efektivitas perusahaan.

3. Manajemen Puncak Menunjukkan Sikap Kepemimpinan.

Manajemen puncak harus mampu menunjukkan suatu sikap kepemimpinan. Seorang pemimpin memegang peran penting karena keberadaannya dapat menentukan kemajuan perusahaan. Arti kepemimpinan adalah kemampuan untuk menjabarkan visi dan misi dengan jelas, mengkomunikasikannya dan mengarahkan karyawan/pegawai untuk merealisasikan visi dan misi tersebut dalam mencapai tujuan organisasi/perusahaan.

### **2.1.3 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

#### **2.1.3.1 Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan oleh perusahaan maupun instansi. Informasi akuntansi merupakan salah satu bagian yang terpenting dari

seluruh informasi yang diperlukan pihak manajemen. Informasi akuntansi sangat berhubungan erat dengan data keuangan yang dihasilkan melalui kegiatan rutin perusahaan maupun instansi pemerintah. Fungsi utama dari sistem informasi akuntansi adalah untuk mendorong seoptimal mungkin agar akuntansi dapat menghasilkan berbagai informasi akuntansi yang berstruktur dan berkualitas yaitu tepat waktu, relevan, akurat dan dapat dipercaya.

Pengguna sistem informasi akuntansi yang berkualitas sangat berguna bagi perusahaan dan instansi dalam menentukan langkah-langkah atau kebijaksanaan yang diambil dan juga untuk mempermudah dalam pengawasan terutama terhadap aktivitas suatu perusahaan maupun instansi pemerintah.

Sistem informasi akuntansi pada dasarnya merupakan integrasi dari berbagai sistem pengolahan transaksi atau sub informasi akuntansi menggunakan berbagai komponen yang dimilikinya seperti *hardware*, *software*, *brainware*, *prosedur*, *data base*, dan jaringan komunikasi.

Secara keseluruhan penggunaan sistem informasi akuntansi yang berkualitas sangat berguna bagi pihak perusahaan dalam menentukan langkah-langkah kebijaksanaan yang diambil dan juga mempermudah dalam pengawasan terutama terhadap aktivitas perusahaan. Dalam hal ini, ekstensi perusahaan dapat dipertahankan dan tujuan yang telah dicapai dengan baik, di mana informasi ini dapat diperoleh melalui pengolahan yang dilakukan oleh sistem informasi sebelum dipergunakan oleh pihak-pihak lain.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi menurut Baridwan (2004:4)

menyatakan bahwa:

“Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengelola, menganalisa dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak luar (seperti inspektorat pajak, investor, dan kreditor) pihak-pihak dalam (trutama manajemen).”

Menurut Bodnar and Hapwood (2014:1) mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

*“An accounting information system is a collection of resource, such as people and equipment, designed to transform financial and other data into information”.*

“Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti orang dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah keuangan dan data lainnya menjadi informasi.”

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi.

Sedangkan menurut Romney dan Steinbart (2009:28) sistem informasi akuntansi adalah:

*“An accounting information system is a system that collect, records, stores and processes data to produce information makers”.*

“Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan pembuat informasi.”

Kemudian menurut Azhar Susanto (2013:72) mengemukakan bahwa:

“Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (*integrasi*) dari sub-sub sistem atau komponen baik fisik maupun nonfisik

yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan”.

Berdasarkan beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu kerangka kerja yang saling berhubungan yang melibatkan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang saling bekerja sama untuk mengolah data ekonomi kedalam bentuk informasi keuangan yang dapat digunakan bagi perusahaan dan instansi pemerintah, sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data keuangan yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh berbagai macam pemakai dan oleh para pengambil keputusan sesuai kebutuhan dan kewenangan mereka.

### **2.1.3.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi**

Komponen sistem informasi terdiri dari beberapa bagian yang saling berintegrasi yang membentuk sebuah sistem. Menurut Azhar Susanto (2013:207) adapun penjelasan tentang komponen sistem informasi adalah sebagai berikut:

#### **1. Perangkat Keras (*Hardware*)**

*Hardware* merupakan perangkat fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukan, memproses, menyimpan, dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.

*Hardware* terdiri dari beberapa bagian diantaranya:

##### **a. Bagian Input (*Input Device*)**

Bagian input merupakan alat-alat yang dapat digunakan untuk memasukan data ke dalam komputer. Alat input diantaranya *keyboard* (digunakan dalam input yang berbentuk teks ke dalam komputer), *mouse* (alat yang digunakan sebagai pointer), *scanner* (alat yang digunakan untuk memasukan data yang berbentuk *image*), *digital camera* (alat yang digunakan untuk menyimpan gambar), dan *diglizer* (alat yang digunakan untuk menggambar langsung ke dalam komputer).

b. Bagian pengolahan utama dan memori

Bagian ini terdiri dari berbagai komponen diantaranya:

- 1) *Processor (CPU)* merupakan jantungnya komputer, tapi walaupun demikian *processor* ini tidak akan memberikan manfaat tanpa komponen pendukung lainnya.
- 2) Memori, memori merupakan penyimpanan pada dasarnya dapat dibagi menjadi memori utama dan memori kedua atau tambahan. Fungsi utama memori adalah untuk menyimpan program, data, sistem operasi, sebagai penyangga, dan menyimpan gambar.
- 3) Bus merupakan kabel-kabel yang tersusun dengan rapih dan digunakan untuk menghubungkan antara CPU dengan *primary storage*. Bus digunakan untuk mentransfer data atau informasi dari memori ke berbagai macam peralatan *input*, *output*, atau dengan kata lain bus merupakan suatu sirkuit

yang digunakan sebagai jalur transformasi antara dua atau lebih alat-alat dalam sistem komputer.

4) *Cache memory*, *cach* berfungsi sebagai *buffer* (media penyesuai) antara CPU yang berkecepatan tinggi dengan memori yang mempunyai kecepatan yang lebih rendah. Tanpa *cache* memori CPU harus menunggu data dan intruksi diterima dan *main memory* atau menunggu hasil pengolahan seleksi dikirim ke *main memory* baru proses selanjutnya bisa dilakukan. *Cache memory* diletakan diantara CPU dengan *main memory*.

5) *Mother board/main board* merupakan papan rangkaian tercetak yang berfungsi sebagai tempat penumpangan komponen-komponen pendukung suatu sistem komputer.

6) *Driver card* merupakan papan rangkaian tercetak yang berfungsi memperluas kemampuan suatu sistem komputer.

c. Bagian *Output (Output Device)*

Peralatan *output* merupakan peralatan-peralatan yang digunakan untuk mengeluarkan informasi hasil pengolahan data. Ada beberapa macam peralatan *output* yang biasa digunakan yaitu:

1) Printer, yaitu peralatan yang digunakan untuk mengeluarkan informasi hasil pengolahan data kertas atau transparansi.

- 2) Layar monitor, merupakan alat yang digunakan untuk menayangkan hasil pengalihan data atau informasi dalam bentuk visual.
- 3) *Head Mount Display* (HMD) merupakan alat yang digunakan untuk menayangkan hasil pengolahan data atau informasi dalam bentuk visual pada monitor yang ditempatkan di depan mata.
- 4) LCD (*Liquid Display Projector*), merupakan alat yang digunakan untuk menayangkan hasil pengolahan data atau informasi dengan cara memancarkannya atau memproyeksikannya ke dinding atau ke lainnya yang vertikal.
- 5) *Speaker* merupakan alat yang digunakan untuk mengeluarkan hasil pengolahan data atau informasi dalam bentuk suara.

d. Bagian Komunikasi

Peralatan komunikasi adalah peralatan-peralatan yang digunakan agar komunikasi data bisa berjalan dengan baik. Ada banyak jenis peralatan komunikasi, beberapa diantaranya adalah: *Network Card* untuk LAN dan *wireless LAN*, *HUB/switching* dan *access point wireless LAN*, *Fibr Optik* dan *Roter* dan *Rangge Extender*, berbagai macam Modem (*Internal*,

*External, PCMCIA) dan wireless card bus adapter, pemancar dan penerima, very small apartur satelit (VSAT) dan Satelit.*

## 2. Perangkat Lunak (*Software*)

*Software* adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis. *Software* dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

### a. *System Software*

Perangkat lunak sistem merupakan kumpulan dari perangkat lunak yang digunakan untuk mengendalikan sistem komputer yang meliputi sistem operasi (*Operating System*), *Interpreter* dan *Compiler* (compiler).

#### 1) *Operating System*

*Operating system* berfungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer misalnya antar *keyboard* dengan CPU, dengan layar monitor dan lain-lain.

#### 2) *Interpreter*

*Interpreter* merupakan *software* yang berfungsi sebagai alat penerjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia ke dalam bahasa yang dimengerti oleh komputer (bahasa mesin) per perintah.



### 3) *Compiler*

*Compiler* berfungsi berfungsi untuk menerjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia ke dalam bahasa yang dipahami oleh komputer yang langsung atau *file*.

#### b. *Application Software*

Perangkat lunak aplikasi atau sering disebut “paket aplikasi” merupakan *software* jadi yang siap untuk digunakan. *Software* ini dibuat oleh perusahaan perangkat lunak tertentu (*Software House*) baik dari dalam maupun luar negeri yang umumnya berada di Amerika. Macam-macam *application software*:

- Sistem Informasi Akuntansi (*Quicken, Peachtree*)
- *Word Processing* (*Word 2000, Word 2003, Word 2007, Wordperfect*)
- *Spreadsheet* (*Excel 2000, Excel 2003, Excel 2007, Lotus 123, Quatropro*)
- Presentasi (*Powerpoint, Frelance, Ashton*)
- *Workgroup* (*Office 2000, Office 2003, Office 2007, Notesuites, Power Office*)
- Komunikasi (*Pc anywhere, Close Up, Carbon Copy*)
- *Internet* (*Frontepage, go Live, Dreamwaver*)
- Audit (*ACL (Audit by Computer)*)
- *Utility*(*McAVE (Anti Virus), WinZip (Kompres File), Norton Comander System*).

### 3. Sumber daya Manusia (*Brainware*)

*Brainware* atau sumber daya manusia (SDM) merupakan bagian terpenting dari komponen sistem informasi dalam dunia bisnis yang dikenal sebagai sistem informasi akuntansi. Komponen SDM ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan komponen lainnya di dalam suatu sistem informasi sebagai hasil dari perencanaan, analisis, perancangan, dan strategi implementasi yang didasarkan kepada komunikasi diantaranya sumber daya manusia yang terlibat dalam suatu organisasi.

Sumber daya manusia (SDM) sistem informasi atau sistem informasi akuntansi merupakan sumber daya yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi, pengumpulan dan pengolahan data, pendistribusian dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut.

Beberapa kelompok SDM suatu organisasi yang terlibat dalam beberapa aktivitas di atas secara garis besar dapat dikelompokkan ke dalam dua bagian yaitu:

#### 1) Pemilik Sistem Informasi

Pemilik sistem informasi merupakan sponsor terhadap dikembangkannya sistem informasi. Mereka biasanya bertanggung jawab terhadap biaya dan waktu yang digunakan untuk pengembangan serta pemeliharaan sistem informasi, mereka juga

berperan sebagai pihak penentu dalam menentukan diterima atau tidaknya sistem informasi.

## 2) Pemakai Sistem Informasi

Pemakai sistem informasi sebagian besar merupakan orang-orang yang hanya akan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan seperti operator dan manajer (*end user*). Para pemakai akhir sistem informasi tersebut menentukan:

- Masalah yang harus dipecahkan
- Kesempatan yang harus diambil
- Kebutuhan yang harus dipenuhi
- Batasan-batasan bisnis yang harus termuat dalam sistem informasi.

## 4. Prosedur (*Procedure*)

Prosedur merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam. Jika prosedur telah diterima oleh pemakai sistem informasi maka prosedur akan menjadi pedoman bagaimana fungsi sistem informasi tersebut harus dioperasikan.

## 5. Basis Data (*Database*)

Basis data merupakan kumpulan data-data yang tersimpan di dalam media penyimpanan di suatu perusahaan (arti luas) atau di dalam komputer (arti sempit).

#### 6. Jaringan Komunikasi (*Communication Network*)

Telekomunikasi atau komunikasi data dapat didefinisikan sebagai pengguna media elektronik atau cahaya untuk memindahkan data atau informasi dari suatu lokasi atau beberapa lokasi lainnya yang berbeda. Komunikasi yang terjadi di antara beberapa pihak yang berkomunikasi harus difasilitasi dengan infrastruktur berupa jaringan telekomunikasi yang konfigurasinya bisa berbentuk bintang (*star*), cincin (*ring*), dan *hierarki* (BUS). Jadi dengan menguasai jaringan telekomunikasi telah menolong persoalan yang disebabkan oleh masalah geografi dan waktu sehingga memungkinkan organisasi untuk mempercepat produksi dan pengambilan keputusan.

#### 2.1.3.3 Tujuan dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Tingginya peran informasi bagi organisasi membuat organisasi sangat tergantung kepada sistem informasi akuntansi dan memperlakukan informasi sebagai sumber daya yang sangat berharga bagi organisasi dalam menghindari resiko.

Menurut Mardi (2014:4) terdapat tiga tujuan sistem informasi akuntansi, yaitu sebagai berikut:

1. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang (*to fulfilling obligations relating to stewardship*). Pengelolaan perusahaan selalu mengacu kepada tanggung jawab manajemen guna menata secara jelas segala

sesuatu yang berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Keberadaan sistem informasi akuntansi membantu ketersediaan informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan yang diminta lainnya, demikian pula ketersediaan laporan internal yang dibutuhkan oleh seluruh jajaran dalam bentuk laporan pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan.

2. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision maker*). Sistem informasi menyediakan informasi guna mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai pertanggungjawaban yang ditetapkan.
3. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari (*to support the-day-to-day operations*). Sistem informasi menyediakan informasi bagi setiap satuan tugas dalam berbagai level manajemen, sehingga mereka dapat lebih produktif.

Menurut Azhar Susanto (2013:08) Sistem Informasi Akuntansi mempunyai tiga fungsi yaitu:

1. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari

Suatu perusahaan agar dapat tetap eksis perusahaan tersebut harus terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut sebagai transaksi seperti melakukan pembelian,

penyimpanan, proses produksi dan penjualan. Ada dua macam transaksi, yaitu transaksi akuntansi dan transaksi non-akuntansi. Transaksi akuntansi yang terjadi secara formal ditangani oleh SIA. Karena banyak transaksi-transaksi akuntansi didasarkan kepada transaksi non-akuntansi seperti memasukkan data *order* pembelian ke komputer, menyiapkan barang untuk dikirim, maka transaksi akuntansi juga banyak menangani transaksi *non*-akuntansi. Didalam sistem informasi akuntansi, data-data akuntansi di simpan dalam beberapa *file*. *File-file* utama yang berisi data akuntansi terdiri dari *file* transaksi (*transaction file*) yang berisi data-data jurnal dan *file* master (*master file*) yang berisi data buku besar (*ledger*).

2. Mendukung proses pengambilan keputusan

Tujuan yang sama pentingnya dari sistem informasi akuntansi adalah untuk memberi informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan harus dibuat dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan. Informasi yang tidak dapat diperoleh dari sistem informasi akuntansi tapi diperlukan dalam proses pengambilan keputusan biasanya berupa informasi kuantitatif yang tidak bersifat uang dan data kualitatif.

3. Membantu pengelola perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal. Setiap perusahaan harus memenuhi tanggung jawab hukum. Salah satu tanggung jawab penting adalah keharusannya memberi informasi kepada pemakai

yang berada di luar perusahaan atau *stakeholder* yang meliputi pemasok, pelanggan, pemegang saham, kreditor, investor besar serikat kerja, analis keuangan, asosiasi keuangan atau bahkan publik secara umum.

#### **2.1.4 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Kinerja adalah hasil yang diperoleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat *profit oriented* dan *non profit oriented* yang dihasilkan selama satu periode waktu.

Pengertian kinerja menurut Wibowo (2013:67) adalah:

“Proses maupun hasil pekerjaan. Kinerja merupakan suatu proses tentang bagaimana pekerjaan berlangsung untuk mencapai hasil kerja. Namun hasil pekerjaan itu juga merupakan kinerja”.

Menurut Indra Bastian dalam Irham Fahmi (2014: 2):

“Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (*strategic planning*) suatu organisasi.”

Penilaian kinerja adalah suatu penilaian yang dilakukan kepada pihak manajemen perusahaan baik para karyawan maupun manajer yang selama ini telah melakukan pekerjaannya. Salah satu cara untuk melihat kemajuan suatu kinerja suatu organisasi dengan melakukan penilaian pada organisasi tersebut. Sistem penilaian dipergunakannya metode yang dianggap paling sesuai dengan bentuk dari organisasi tersebut, sebab kesalahan penggunaan metode akan

membuat penilaian yang dilakukan tidak mampu memberi jawaban yang dimaksud.

Menurut Hanif Al Fatta (2007:51) menyatakan bahwa:

“Kinerja sistem informasi adalah suatu kemampuan sistem dalam menyelesaikan tugas dengan cepat sehingga sasaran dapat segera tercapai”.

Elliyasa, Elly dan Nunung Nurayati (2010) mendefinisikan kinerja sistem informasi akuntansi yaitu:

“Kinerja sistem informasi merupakan suatu capaian atau hasil kerja dari aktivitas penting sekelompok elemen sistem yang terdiri (data, informasi, SDM, alat-alat TI, model akuntansi, dan prosedur) yang saling berintegrasi dalam mengumpulkan, mencatat, mengolah data menjadi informasi yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan pengguna sebagai dasar pengambilan keputusan.”

Berikutnya pengertian kinerja sistem informasi akuntansi menurut Ronaldi (2012) menyatakan bahwa:

“Kinerja sistem informasi akuntansi adalah hasil kerja dari suatu rangkaian data akuntansi yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi dan perusahaan, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai moral etika yang pada hasil akhirnya menjadi sebuah informasi akuntansi yang mencakup proses transaksi dan teknologi informasi.”

#### **2.1.4.1 Metode Pengukuran Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Kinerja dalam organisasi merupakan kerangka kerja dan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang ditetapkan. Tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan gambaran apakah suatu kinerja sistem yang ada sudah sesuai dengan yang dibutuhkan serta sesuai dengan tujuan.



Dikemukakan oleh James Wetherbe dalam Azhar Susanto (2008: 322) untuk menilai kerangka kerja suatu sistem informasi akuntansi dilihat dari:

1. *Performance*
2. *Information*
3. *Economy*
4. *Control*
5. *Efficiency*
6. *Service.*

*PIECES* dapat digunakan sebagai dasar analisis tingkat kepentingan suatu masalah atau efektivitas suatu solusi. Persoalan kinerja sistem informasi akuntansi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Kinerja (*performance*)

Kebutuhan untuk meningkatkan kinerja (*performance*). Kinerja adalah suatu kemampuan sistem dalam menyelesaikan tugas dengan cepat sehingga sasaran dapat segera tercapai. Kinerja diukur dengan jumlah produksi dan waktu yang digunakan untuk menyesuaikan perpindahan pekerjaan.

2. Informasi (*information*)

Kebutuhan untuk meningkatkan kualitas informasi atau data (*information*). Informasi sangatlah penting karena dengan informasi tersebut pihak manajemen dan *user* dapat melakukan langkah selanjutnya apabila kemampuan sistem informasi baik, maka *user* akan mendapatkan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan sesuai dengan yang diharapkan.

3. Ekonomis (*economy*)

Kebutuhan untuk meningkatkan bidang ekonomi (*economy*). Pemanfaatan biaya yang digunakan dari pemanfaatan informasi peningkatan terhadap kebutuhan ekonomis mempengaruhi pengendalian biaya dan peningkatan manfaat.

4. Kontrol atau Pengendalian (*control*)

Kebutuhan untuk meningkatkan pengendalian (*control*) dan pengamanan. Analisis ini digunakan untuk membandingkan sistem yang dianalisa berdasarkan pada segi ketepatan waktu dan kemudahan akses yang diproses.

5. Efisiensi (*efficiency*)

Kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi (*efficiency*) sumberdaya manusia dan mesin. Dalam hal ini sumberdaya manusia dan mesin dalam kinerja sistem informasi dikelola dengan seefisien mungkin.

6. Pelayanan (*service*)

Kebutuhan untuk meningkatkan jasa pelayanan (*service*) pada pelanggan, rekanan, dan pihak-pihak lainnya.

Sedangkan menurut Acep Komara (2005) tolak ukur efektifitas atau keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi yaitu:

1. Kepuasan pengguna (*user information system/UIS*)

Pengertian kepuasan pengguna menurut Jogiyanto (2007:23) adalah:

“Kepuasan pengguna merupakan respon pemakai terhadap penggunaan keluaran sistem informasi.”

Menurut Putu Astri Lestari (2010:28) kepuasan pengguna adalah:

“Kepuasan pemakai sistem diindikasikan bahwa sistem mampu melengkapi kebutuhan informasi-informasi dengan benar dan cepat serta cukup untuk memuaskan kebutuhan yang diperlukan pemakai sistem.”

Menurut Sugiarto Prajitno (2006) pengertian kepuasan pengguna ialah sebagai berikut:

“Kepuasan pemakai yaitu seberapa jauh pemakai merasa puas dan percaya pada sistem informasi akuntansi yang disediakan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan informasinya, serta kesesuaian antara yang diharapkan dengan yang diperoleh”.

Menurut Guimares et.al dalam Jogiyanto (2007:41) kepuasan pemakai terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- a. *Content*
- b. *Accuracy*
- c. *Format*
- d. *Ease of use*
- e. *Timeliness*

Berikut penjelasan mengenai komponen kepuasan pemakai ialah sebagai berikut:

- a. *Content* yaitu mengukur kepuasan pemakai sistem dari sisi apakah sistem menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan serta ditunjang dengan adanya kelengkapan modul yang digunakan.
- b. *Accuracy* adalah kepuasan pengguna dari sisi keakuratan data ketika sistem mengolahnya menjadi sebuah informasi, keakuratan itu diukur dari seberapa sering sistem tersebut menghasilkan output yang salah ketika mengolah data.
- c. *Format* adalah mengukur kepuasan pemakai dari sisi tampilan sistem. Apakah tampilan itu memudahkan pemakai ketika menggunakan sistem tersebut serta tampilan keluaran yang dihasilkan apakah sesuai dengan kebutuhan para pemakai.

- d. *Ease of use* adalah mengukur kepuasan pemakai dari sisi kemudahan pemakai dalam menggunakan sistem seperti proses memasukan data dan mudah dalam mengopersikan.
- e. *Timeliness* adalah mengukur kepuasan pengguna dari sisi ketepatan waktu sistem dalam menyajikan atau menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pemakai.

Kelima komponen tersebut berfokus pada kepuasan pengguna untuk membantu pembentukan keputusan.

Menurut Veithzal Rivai (2005:447) konteks kepuasan dapat ditinjau dari 3 sisi yaitu individu akan merasa puas apabila dia mengalami:

- 1) Apabila hasil atau imbalan yang didapat atau diperoleh individu tersebut lebih dari yang diharapkan. Masing-masing individu memiliki target pribadi. Apabila mereka termotivasi untuk mendapatkan target tersebut mereka akan bekerja keras. Pencapaian hasil dari kerja keras tersebut akan membuat individu merasa puas.
- 2) Apabila hasil yang dicapai lebih besar dari standar yang ditetapkan. Apabila individu memperoleh hasil yang lebih besar dari standar yang ditetapkan oleh perusahaan, maka individu tersebut memiliki produktivitas yang tinggi dan layak mendapatkan penghargaan.
- 3) Apabila yang didapatkan oleh karyawan sesuai dengan prasyarat yang diminta dan ditambah dengan ekstra yang menyenangkan konsisten untuk setiap saat serta dapat ditingkatkan setiap waktu.

## 2. Penggunaan Sistem (*system user*)

Menurut Azhar Susanto (2008:254) mengemukakan bahwa:

“Pemakai sistem informasi merupakan orang-orang yang akan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan”.

Menurut Jogiyanto (2007:19) menyatakan bahwa:

“Pemakaian sistem informasi adalah penggunaan keluaran suatu sistem informasi oleh penerima.”

Dalam Jogiyanto (2007:41) terdapat pengukuran-pengukuran dari pemakaian sistem yaitu terdiri dari:

1. Banyaknya penggunaan/durasi penggunaan
2. Kerutinan penggunaan
3. Sifat dari penggunaan:
  - a. Digunakan untuk maksud yang diinginkan
  - b. Ketepatan penggunaan
  - c. Tipe informasi

Adapun penjelasan mengenai pengukuran diatas adalah sebagai berikut:

1. Banyaknya penggunaan/durasi penggunaan

Untuk mengukur banyaknya penggunaan sistem dalam waktu tertentu atau lama tidaknya menggunakannya sistem yang disediakan.

2. Kerutinan penggunaan

Untuk mengetahui seberapa sering pemakai menggunakan sistem informasi yang disediakan.

3. Sifat dan penggunaan

- a. Digunakan untuk maksud yang diinginkan

Untuk mengetahui apakah sistem yang sedang digunakan memang benar sesuai dengan yang pemakai harapkan.

b. Ketepatan penggunaan

Suatu sistem harus digunakan oleh user yang berwenang sesuai dengan otoritas yang telah diberikan oleh perusahaan sehingga user tidak melanggar batasan akses yang ditetapkan.

c. Tipe informasi

Apakah sistem menyediakan informasi yang berkualitas artinya informasi membantu dalam memecahkan masalah, terformat dan akurat.

#### **2.1.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Luciana Spica Almilia (2007) Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA adalah:

1. Partisipasi Pemakai

Partisipasi pemakai untuk mencapai keberhasilan sistem diharapkan akan meningkatkan komitmen dan keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, sehingga pemakai dapat menerima dan menggunakan sistem informasi yang dikembangkan dan akhirnya dapat meningkatkan kepuasan pemakai. Keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja SIA.

## 2. Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi

Kemampuan teknik personal yang baik akan memacu pengguna untuk memakai sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi menjadi lebih tinggi. Semakin tinggi kemampuan teknik pemakai maka akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal SIA dengan kinerja SIA.

## 3. Ukuran Organisasi

Bahwa semakin besar ukuran organisasi akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara ukuran organisasi dengan kinerja SIA.

## 4. Dukungan Manajemen Puncak

Semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian SIA dengan kinerja SIA.

## 5. Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi

Semakin tinggi tingkat formalisasi pengembangan sistem informasi di perusahaan akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara formalisasi pengembangan sistem dengan kinerja SIA.

## 6. Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai

Apabila program pelatihan dan pendidikan pemakai diperkenalkan akan lebih mudah dalam proses pemahaman dan kinerja SIA bagi pengembang SIA.

#### 7. Keberadaan Dewan Pengarah Sistem Informasi

Bahwa kinerja SIA akan lebih tinggi apabila terdapat dewan pengarah.

#### 8. Lokasi dari Departemen Sistem Informasi

Bahwa kinerja SIA akan lebih tinggi apabila departemen sistem informasi terpisah dan berdiri sendiri.

Factor-faktor kinerja menurut Acep Komara (2005:837) yang dikutip ArziaBiwi, Ananta Wikrama Tungga Atmaja& NyomanAri Surya Darmawan (2015) yaitu:

“Kepuasan pengguna sistem informasi dan penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja SIA.”

Berikut ini indikator dari kepuasan pengguna:

#### 1. Kepuasan Pengguna Sistem informasi Akuntansi

- a) Sistem mudah saat digunakan.
- b) Format dan tidak ada kesalahan.
- c) Tidak terjadi *error* saat digunakan.
- d) Memahami sistem itu sendiri.
- e) Tepat waktu.

#### 2. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

- a) Banyaknya penggunaan/ durasi penggunaan
- b) Kerutinan penggunaan
- c) Sifat dari penggunaan digunakan untuk maksud yang diinginkan, ketepatan penggunaan, tipe informasi)



Berdasarkan uraian tersebut tercapainya kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari kepuasan pengguna sistem tersebut, apakah sistem mudah saat digunakan, tidak ada hambatan saat digunakan, mendukung aktivitas sehari-hari dan membantu saat akan mengambil keputusan.

### 2.1.5 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**  
**Jurnal Nasional**

<b>NO</b>	<b>PENELITI</b>	<b>JUDUL PENELITIAN</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b>
1.	ArziaBiwi, Ananta Wikrama Tungga Atmaja & NyomanAri Surya Darmawan (2015)	Pengaruh Kapabilitas Personal dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kapabilitas personal berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.</li> <li>b. Dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi.</li> <li>c. Kapabilitas personal dan dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.</li> </ul>
2.	Shendy Cahyaning Utami, Dewi Saptantinah Puji Astuti & Muhammad Rofiq Sunarko (2016)	Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Keterlibatan Pengguna, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada PT BTPN Area Surakarta)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kapabilitas personal berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi</li> <li>b. Selanjutnya keterlibatan pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi</li> <li>c. Dukungan manajemen memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi</li> </ul>

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**  
**Jurnal Internasional**

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Nunung Nurhayati, Yuhanis Ladewi (2015)	<i>The Influence of Personal Information System Capabilities, Top Management Support, Training and Education Program Performance of Accounting Information Systems Implications The Quality of Accounting Information in the Province of Islamic Banks of West Java</i>	kapabilitas personal, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dan berdampak pada kualitas informasi akuntansi.
Nunuy Nur Afifah, dan Rini Indahwai (2015)	<i>Top-Management Support And User'S Competency On The Accounting Information Systems' Quality</i>	Dukungan manajemen puncak mempengaruhi kualitas-kualitas sistem informasi akuntansi. Dan kompetensi mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi.

Sumber: Berbagai Penelitian (diolah)

Ada beberapa perbedaan dari penelitian-penelitian di atas dengan penelitian yang akan didukung oleh penulis. Perbedaan itu terletak pada objek penelitian ini akan dibahas mengenai pengaruh kapabilitas personal dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Objek penelitian yang akan diteliti adalah PT. INTI (Persero).

## **2.2 Krangka Pemikiran**

### **2.2.1 Pengaruh Kapabilitas Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi**

Menurut De Lone dan Raymond dikutip oleh Acep Kosmara (2005) sebagai berikut :

“Penerapan suatu sistem dalam perusahaan dihadapkan kepada dua hal, apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem. Untuk menghindari kegagalan sistem maka perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas atau keberhasilan implementasi suatu sistem informasi.”

Menurut Amalia dan Brilliantien (2007) menjelaskan baik buruknya kinerja sistem informasi akuntansi sebagai berikut :

“Baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan pemakaian dari sistem informasi akuntansi itu sendiri.”

Raid Moh'd Al-adaileh (2009) dalam Siska Amelia (2013) menyatakan sebagai berikut:

“Kemampuan pengguna merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi dan berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi.”

Menurut (Lilis Puspitawati, 2011:251) menjelaskan kemampuan pengguna sebagai berikut :

“Dalam penerapan sistem akuntansi berbasis computer, kualitas pengguna harus diselaraskan dengan sistem yang akan diterapkan. Dengan demikian, sistem tersebut dapat berjalan secara efektif sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan.”

Menurut (Siti Kurnia, 2010:114) menjelaskan kemampuan pengguna sebagai berikut :

“Secanggih apapun struktur, sistem, teknologi informasi, metode dan alur kerja suatu organisasi, semua itu tidak akan berjalan dengan optimal tanpa didukung kemampuan pengguna yang *capable* dan *berintegritas*.”

Menurut Romney dan Steinbart yang dialihbahasakan oleh Safira dan Puspasari (2015:722) mengenai pentingnya keahlian pemakai sistem informasi adalah sebagai berikut:

“Pemakai atau pengguna merupakan bagian dari komponen sistem informasi. Sistem informasi yang ada di perusahaan dianggap gagal merupakan bagian dari kurangnya tingkat keahlian yang dimiliki pemakai dalam menjalankan sistem informasi. Keberadaan pemakai memiliki peranan penting penerapan sistem informasi untuk peningkatan kinerja sistem. Perusahaan yang memiliki sistem informasi dengan mengadopsi kecanggihan teknologi informasi terkini sekalipun tidak akan menghasilkan keberhasilan sistem, jika tidak didukung dengan keahlian pemakai tersebut.”

Menurut Robbins (2008:45) yang dialihbahasakan oleh Diana Angelica :

“Kemampuan pengguna dari segi Pengetahuan (*knowledge*), Kemampuan (*abilities*), Keahlian (*skills*) sebagai pengguna sistem informasi pada saat pengembangan dan implementasi sistem informasi, hal itu penting untuk kesuksesan sebuah sistem informasi.”

Menurut Yullian (2011) dalam Arzia biwi (2015) sebagai berikut:

“Kapabilitas teknik personal sistem informasi berperan penting dalam pengembangan sistem informasi untuk dapat menghasilkan informasi guna menciptakan laporan perencanaan yang akurat. Oleh karena itu, setiap karyawan harus dapat menguasai penggunaan sistem berbasis komputer agar dapat memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegritas, dapat menyimpan data dan kesalahan matematik, menghasilkan laporan tepat waktu dalam berbagai bentuk , serta dapat menjadi alat bantu keputusan.”

Kapabilitas teknik personal pemakai sistem informasi berperan penting dalam pengembangan sistem informasi untuk dapat menghasilkan informasi guna menciptakan laporan perencanaan yang akurat. Oleh karena itu, setiap karyawan harus dapat menguasai penggunaan sistem berbasis komputer agar dapat memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi, dapat menyimpan data dan mengambil data dalam jumlah yang besar, dapat mengurangi kesalahan matematik, menghasilkan laporan tepat waktu dalam berbagai bentuk, serta dapat menjadi alat bantu keputusan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nunung Nurhayati, Yuhanis Ladewi (2015), Nunuy Nur Afifah, dan Rini Indahwai (2015) bahwa kapabilitas personal dan dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **2.2.2 Pengaruh Dukungan Manajemen Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Selain kapabilitas personal, hal lain yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah dukungan manajemen.

Menurut Fitri (2012) menjelaskan sebagai berikut:

“Manajemen juga memiliki kekuatan dan pengaruh untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi yang memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi dalam pengembangan sistem dan akan berpengaruh pula pada kepuasan pengguna. Dukungan yang diberikan manajemen kepada sistem informasi akuntansi merupakan faktor yang penting dalam mencapai kesuksesan sistem informasi yang berkaitan dengan aktivitas. Bentuk bantuan yang diberikan oleh pimpinan dapat berupa dukungan pimpinan kepada bawahan. Bila manajemen puncak memberikan dukungan penuh dalam pengembangan sistem informasi dan

dukungan tersebut dapat diterima oleh pengguna informasi, maka akan memberikan kepuasan terhadap pengguna informasi tersebut.”

Galliers dan Currie (2011: 508) dalam Rapina (2014) mengatakan sebagai berikut:

“Bahwa kriteria yang paling penting untuk menilai keberhasilan pelaksanaan sistem informasi akuntansi adalah komitmen manajemen. Karena dengan memiliki dukungan manajemen puncak yang kuat akan membantu mengarahkan kekurangan dalam implementasi sistem.”

Tjhai Fung Jen (2002) dalam Putri Aryani Septianingrum (2014) menjelaskan sebagai berikut:

Semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

Menurut Soegiharto (2001) dan Tjahai Fung Jen (2002) menjelaskan sebagai berikut :

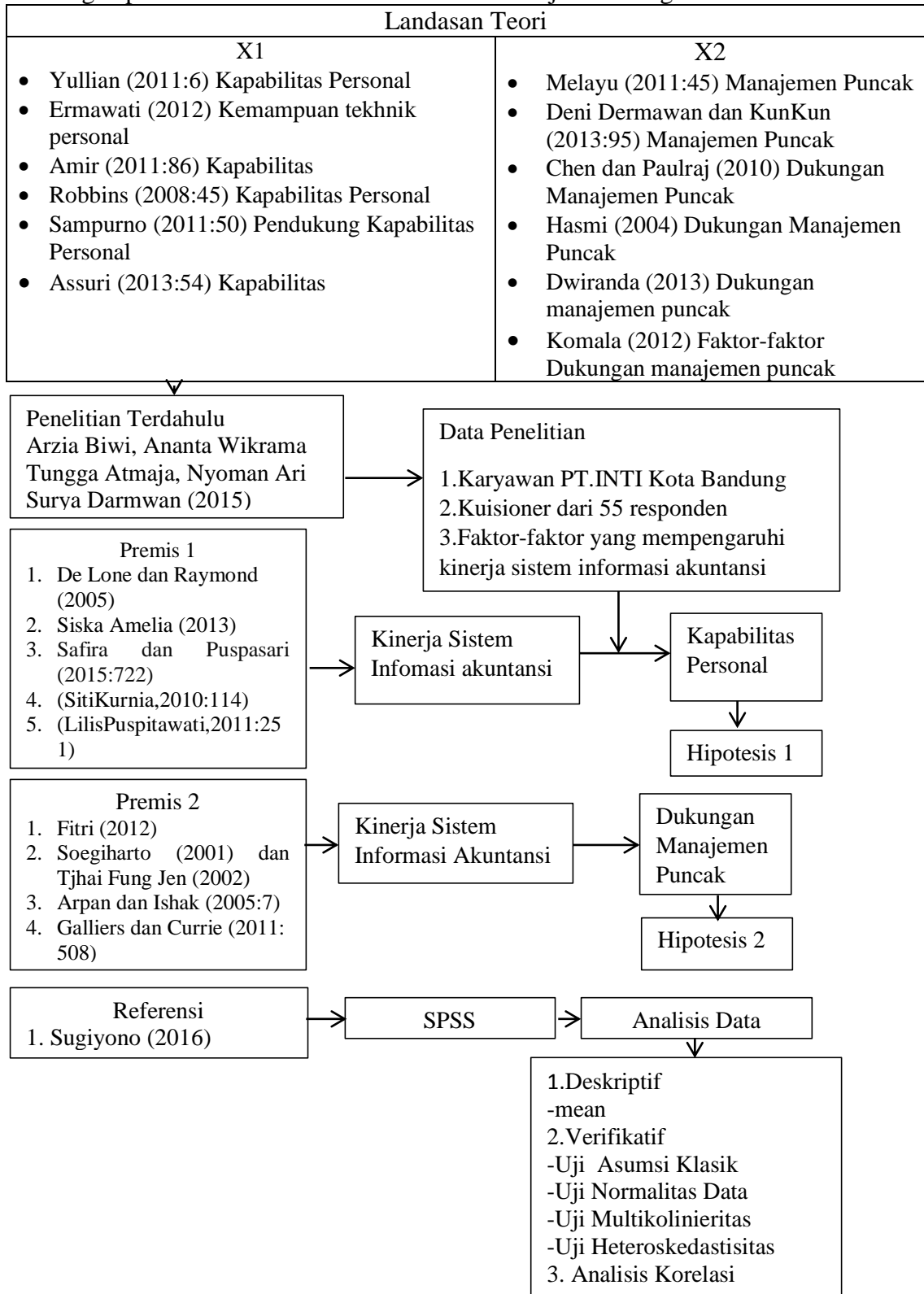
“Dalam penelitiannya mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi, antara lain ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalitas pengembangan SI, keberadaan dewan pengarah SI dan lokasi departemen SI yang yang keseluruhannya dapat didukung oleh manajemen.”

Menurut Arpan dan Ishak (2005:7) dengan teori yang dinyatakannya sebagai berikut:

“Bahwa dukungan manajemen puncak merupakan faktor penting dalam menentukan efektifitas penerapan sistem informasi dalam organisasi. Dengan adanya keterlibatan atasan dalam kemajuan proyek dan menyediakan sumber daya yang diperlukan maka akan dapat menentukan keberhasilan penerapan suatu sistem. Jika suatu perusahaan dalam penerapan sistem tidak adanya dukungan manajemen puncak maka tujuan tersebut tidak akan tercapai.”

**Gambar 2.3**

Kerangka pemikiran dari hasil teori diatas akan diajukan sebagai berikut :



### **2.3 Hipotesis**

Hipotesis I: Terdapat Pengaruh Kapabilitas Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Hipotesis II: Terdapat Pengaruh Dukungan Manajemen Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Hipotesis III: Terdapat Pengaruh Kapabilitas Personal dan Dukungan Manajemen Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.